

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air adalah kebutuhan utama yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat terutama air bersih. Kebutuhan masyarakat akan air bersih dan tidak akan tercukupi hingga ke pelosok daerah jika tidak ada yang mengelola. Untuk mengelola air hingga menjadi air bersih yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, Pemerintah termasuk Pemerintah Kota Bogor mendirikan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 16 Tahun 2011 Tentang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pakuan Kota Bogor menyatakan “Untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat dengan mengutamakan pemerataan pelayanan dan persyaratan kesehatan, membantu, dan mendorong pertumbuhan perekonomian Daerah, serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) didirikan PDAM”. Menjadi dasar hukum didirikannya PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor yang menjadi pengelola air bersih di Kota Bogor yang kini berganti nama menjadi PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor.

Pelanggan yang menggunakan jasa pelayanan air minum dari PDAM mempunyai kewajiban untuk membayar tarif air minum dan biaya pelayanan air minum tepat waktu, jika tidak maka akan dikenakan denda atas keterlambatan pembayaran. Tidak banyak pelanggan PDAM yang paham akan prosedur perhitungan denda untuk keterlambatan pembayaran tagihan air hingga pemutusan sambungan air jika keterlambatan pembayaran sudah melebihi batas waktu yang ditentukan.

Pelanggan PDAM banyak yang tidak menyetujui saat petugas PDAM melakukan penagihan pembayaran tagihan rekening air dan denda hingga saat petugas PDAM melakukan pemutusan sambungan air, hal itu terjadi karena kurangnya pemahaman akan prosedur yang diterapkan oleh PDAM. Maka dari itu penulis dalam Tugas Akhir ini akan menguraikan prosedur perhitungan dan prosedur saat terjadi keterlambatan pembayaran tagihan air oleh pelanggan PDAM serta pembuatan bagan alir untuk mempermudah pemahaman dari uraian tersebut.

Penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir berdasarkan uraian di atas, dengan mengambil judul “**Prosedur Perhitungan Denda Atas Keterlambatan Pembayaran Tagihan Air Pada PERUMDA Tirta Pakuan**”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apa sumber pendapatan PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor?
 2. Bagaimana perhitungan denda atas keterlambatan pembayaran tagihan air yang terdapat di PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor?
 3. Bagaimana penerimaan kas dari denda yang terdapat di PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor?
- Bagaimana prosedur pada saat terjadi keterlambatan pembayaran tagihan air oleh pelanggan PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor?

1.3 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, adalah sebagai berikut:

- Mengetahui sumber pendapatan PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor
- Mengetahui perhitungan denda atas keterlambatan pembayaran tagihan air yang terdapat di PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor
- Mengetahui penerimaan kas dari denda yang terdapat di PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor
- Mengetahui prosedur pada saat terjadi keterlambatan pembayaran tagihan air oleh pelanggan PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor

1.4 Manfaat

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan tentang perhitungan denda, penerimaan kas atas denda, dan prosedur yang terdapat pada saat terjadi keterlambatan pembayaran rekening air di PERUMDA Tirta Pakuan, serta diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajari selama perkuliahan.
- Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Hasil dari Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana yang tepat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis baik secara teori maupun praktik, tentang sistem dan sistem akuntansi. Serta, menambah pengalaman dalam dunia kerja yang akan bermanfaat di masa depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- b. Bagi PERUMDA Tirta Pakuan
Hasil dari Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan perusahaan mengenai prosedur perhitungan denda yang diterapkan di perusahaan dan dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut oleh perusahaan.
- c. Bagi Institut Pertanian Bogor
Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mahasiswa yang ingin mengambil topik tentang sistem atau prosedur di perusahaan.

